

| Profil B-Life Link Dana Mapan |               | Tujuan Investasi   |
|-------------------------------|---------------|--|
| Tanggal Efektif               | 19 Maret 2013 | Dana Mapan bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan melalui pertumbuhan keuntungan ( <i>earnings growth</i> ). |
| Nilai Unit (NAB)              | Rp1,389.35    |  |
| AUM                           | Rp656,860,169 |  |

## Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

## Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Februari, Bank Indonesia menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 bps menjadi 3,50% atau terendah dalam sejarah. Inflasi terjadi di bulan Februari 2021 sebesar 0,10% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,38% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.229 atau melemah 1,03% MoM. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Februari. Faktor eksternal seperti tren kenaikan US Treasury 10 tahun hingga menembus level 1,5%. Kenaikan yield disebabkan ekspektasi investor akan cepatnya laju inflasi di AS sebagai akibat disetujuinya kebijakan stimulus AS senilai USD1,9 triliun. Sedangkan faktor internal seperti (1) Pertumbuhan ekonomi Indonesia turun -2,07% YoY di 2020; (2) Pemerintah dan Bank Indonesia merilis beberapa kebijakan yang berlaku di Maret 2021 untuk mendorong daya beli masyarakat seperti penurunan tarif PPnBM untuk kendaraan bermotor dan uang muka 0% di sektor properti; dan (3) Penurunan tren kasus harian Covid-19 di bawah 10.000 kasus. Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG) menguat 6,47%, dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp14,56 triliun sejak awal tahun 2021. Sedangkan, pasar obligasi bergerak melemah dipicu oleh aksi jual investor dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah turun -1,52% MoM. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,86%, 6,77%, dan 7,25%. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp971,40 triliun (26/02/21) atau turun -1,61% dibandingkan posisi akhir Januari 2021. Di bulan Maret 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan rilis laporan keuangan emiten FY2020.

| Indikator             | 3Q20   | 4Q20   | Jan'21 | Feb'21 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 4,00%  | 3,75%  | 3,75%  | 3,50%  |
| IHSG                  | 4.870  | 5.979  | 5.862  | 6.241  |
| Inflasi (YoY)         | 1,42%  | 1,68%  | 1,55%  | 1,38%  |
| Rupiah (Last Price)   | 14.918 | 14.105 | 14.084 | 14.229 |

## Kinerja dan Indikator Pembandingan

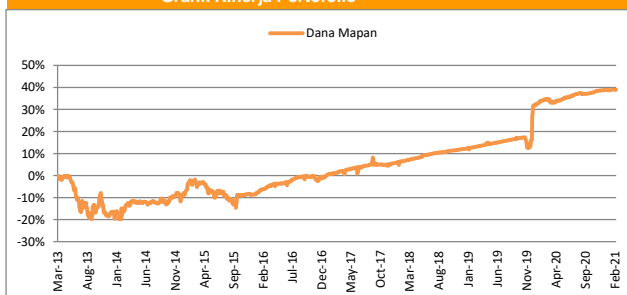
|                   | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| <b>Dana Mapan</b> | 0.08%   | 0.28%   | 1.27%   | 3.25%   | 30.07%  | 0.07%            | 38.94%           |
| <b>Tolak Ukur</b> | -1.27%  | -0.41%  | 3.21%   | 7.39%   | 20.68%  | -1.78%           |                  |

\*Tolak ukur

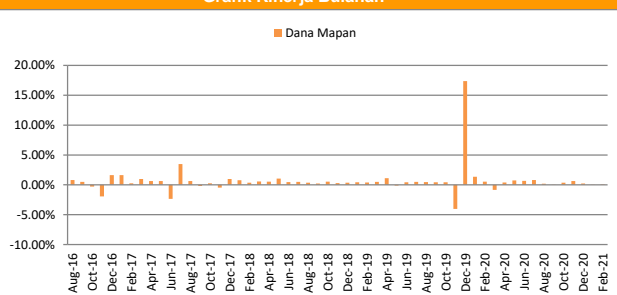
80% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

20% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

### Grafik Kinerja Portofolio



### Grafik Kinerja Bulanan



## Alokasi Aset

### Komposisi Aset

|                     |        |
|---------------------|--------|
| RD Pendapatan Tetap | 93.74% |
| Kas                 | 6.26%  |

### Efek Terbesar (Alphabet)

|   |
|---|
| Bank Panin (Obligasi Subordinasi Bklt II Thp II Thn 2017) |
| FR0050  |
| FR0073  |
| FR0080  |
| Mandiri Tunas Finance (Obligasi Bklt IV Thp II Thn 2019)  |

### Kebijakan Alokasi Aset

|                                |
|--------------------------------|
| RD Pendapatan Tetap/Obligasi : |
| 80% - 100%                     |
| Instrumen Pasar Uang/Kas :     |
| 0% - 20%                       |